

Efektivitas Program Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Desa Wedoroklurak Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Adinda Oktavia Cantika Putri

Hendra Sukmana

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

Bagi setiap kabupaten/kota di Indonesia, masalah sampah adalah tantangan yang harus dihadapi. Jumlah sampah yang dihasilkan akan meningkat seiring dengan peningkatan konsumsi dan aktivitas ekonomi. Sampah ini merupakan masalah yang cukup rumit untuk diselesaikan di seluruh negara. Upaya penanganan sebenarnya telah dilakukan, seperti penerapan kebijakan pengurangan kantong plastik sekali pakai, pengembangan bank sampah, hingga pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di berbagai wilayah. Namun keberhasilan program-program ini masih bergantung pada sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan partisipasi aktif masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian berjudul Efektivitas Program Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Desa Wedoroklurak Kabupaten Sidoarjo.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas Program Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dengan menggunakan lima indikator efektivitas menurut Campbell, adapun rumusan masalah dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana efektivitas Program Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Desa Wedorklurak jika ditinjau dari indikator keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input output, serta pencapaian tujuan menyeluruh?

Metode

Jenis Penelitian

Metode Penelitian Kualitatif

Teori Efektivitas Menurut Campbell (1990)

1. Keberhasilan Program
2. Keberhasilan sasaran
3. Kepuasan terhadap Program
4. Tingkat Input dan Output
5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Lokasi Penelitian

Desa Wedorklurak, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo

Teknik Penentuan Informan

1. Kepala Unit Sampah TPS Wedorklurak
2. Sekretaris Desa Wedoroklurak
3. Kaur Keuangan

Sumber Data

Data Primer dan Data Sekunder

Hasil dan Pembahasan

➤ Keberhasilan program

Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses dan prosedur aktivitas yang dilakukan. Kegiatan pengelolaan sampah di TPST Desa Wedoroklurak dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dengan melibatkan beberapa tahapan utama. Proses dimulai dari pengumpulan sampah yang dilakukan oleh petugas dari rumah ke rumah warga atau melalui titik pengumpulan tertentu di lingkungan desa. Sampah yang terkumpul kemudian dibawa ke area TPST untuk dilakukan proses pemilahan. Pada tahap pemilahan, sampah dibedakan berdasarkan jenisnya, yaitu sampah organik, anorganik, dan residu. Sampah organik, seperti sisa makanan dan dedaunan, diproses lebih lanjut melalui pengomposan. Sementara itu, sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan logam yang masih memiliki nilai ekonomis akan dipilah kembali dan disalurkan ke bank sampah atau dijual kepada pengepul. Sampah residu yang tidak dapat didaur ulang atau dimanfaatkan akan dibuang secara akhir ke tempat pembuangan akhir (TPA) sesuai prosedur yang berlaku.

Namun, dari sisi keberhasilan program, terdapat kendala yang memengaruhi efektivitas operasional. Beberapa pekerja TPST masih lalai dalam menjalankan tugas akibat kurangnya pengawasan, dan miskomunikasi antarpekerja sering terjadi. Kondisi ini menunjukkan adanya kelemahan dalam manajemen dan koordinasi, meskipun tujuan utama program yaitu pengelolaan sampah yang lebih terstruktur dan terciptanya nilai tambah dari olahan sampah telah mulai tercapai.

Hasil dan Pembahasan

➤ Keberhasilan sasaran

Pelaksanaan program Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Desa Wedoroklurak menunjukkan capaian yang positif dalam menjangkau sasaran penerima yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa maupun instansi terkait.

Sasaran utama program ini meliputi rumah tangga, pelaku usaha kecil, dan fasilitas umum di wilayah desa yang menjadi sumber penghasil sampah harian. Sasaran utama program ini mencakup rumah tangga, pelaku usaha kecil, dan fasilitas umum yang menjadi sumber sampah harian. Program tidak hanya berhasil mengurangi volume sampah, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah sejak dari sumbernya. Selain itu, TPST memberikan dampak sosial ekonomi melalui penyediaan lapangan kerja bagi warga setempat, terutama dalam peran sebagai tenaga pemilah. Partisipasi warga dalam membayar iuran sampah dan keterlibatan pelaku UMKM dalam penyerahan limbah anorganik menunjukkan bahwa sasaran penerima program telah tercapai dengan baik. Hasil ini sesuai dengan teori Campbell, karena efektivitas program terlihat dari pencapaian tujuan yang menyentuh seluruh elemen sasaran, baik dari sisi lingkungan maupun sosial ekonomi.

Hasil dan Pembahasan

➤ **Kepuasan terhadap program**

Program Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Desa Wedoroklurak mendapat tanggapan yang cukup positif dari masyarakat. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi warga dalam kegiatan pengelolaan sampah melalui kesediaan membayar iuran pengangkutan sampah secara rutin. Mayoritas warga merasakan manfaat langsung dari keberadaan TPST, terutama dalam hal kebersihan lingkungan yang semakin terjaga dan berkurangnya penumpukan sampah di tempat-tempat umum.

Hal ini tercermin dari partisipasi aktif warga dalam membayar iuran rutin sebesar Rp25.000 per KK setiap bulan untuk mendukung operasional TPST. Kesediaan masyarakat memberikan kontribusi finansial tersebut merupakan indikator bahwa mereka merasakan manfaat nyata dari program, terutama dalam aspek kebersihan lingkungan dan berkurangnya penumpukan sampah di tempat umum. Selain itu, sistem pengangkutan sampah yang kini lebih sistematis melalui pembagian kelompok kerja di setiap RT/RW membuat pelayanan menjadi lebih teratur dan efektif, sehingga masyarakat merasa kebutuhan mereka terlayani dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

➤ Tingkat input dan output

Tingkat Input mengacu pada segala bentuk sumber daya yang digunakan untuk menjalankan suatu program atau aktivitas. Ini bisa meliputi dana, tenaga kerja, waktu, fasilitas, dan bahan-bahan lain yang digunakan untuk menghasilkan suatu hasil. Sedangkan tingkat Output adalah hasil langsung dari proses atau aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan input tersebut. Output biasanya bersifat kuantitatif, seperti jumlah layanan yang diberikan, jumlah produk yang dihasilkan, atau jumlah masyarakat yang dilayani dalam suatu program.

Dalam pelaksanaan program Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Desa Wedoroklurak, terdapat hubungan yang seimbang antara tingkat input dan output yang dihasilkan. Dari sisi input, program ini didukung oleh berbagai sumber daya seperti alokasi anggaran dari pemerintah desa, keterlibatan tenaga kerja lokal, sarana prasarana pendukung seperti tempat pemilahan, alat pencacah, serta dukungan partisipasi masyarakat dalam bentuk iuran. Sementara itu, output yang dihasilkan mencakup peningkatan volume sampah yang berhasil dipilah, pengurangan signifikan terhadap jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Hasil dan Pembahasan

➤ Pencapaian tujuan menyeluruh

Pelaksanaan program Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Desa Wedoroklurak menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan program adalah untuk mengurangi jumlah sampah, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemilahan sampah dari sumbernya, dan membangun sistem pengelolaan sampah desa yang mandiri dan berkelanjutan.

Hasil temuan menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah berjalan cukup efektif. Masyarakat mulai terbiasa dalam memilah sampah, volume sampah yang berserakan berkurang, dan struktur organisasi pengelola TPST semakin jelas dengan adanya unit khusus sampah di bawah BUMDES. Selain itu, pemerintah desa juga berperan aktif melalui dukungan anggaran, kebijakan, serta pengawasan. Kondisi ini sejalan dengan indikator Campbell karena pencapaian program tidak hanya terlihat dari output teknis berupa fasilitas dan pengelolaan, tetapi juga dari outcome berupa lingkungan yang bersih dan sehat, serta dampak sosial berupa meningkatnya partisipasi masyarakat.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penelitian menunjukkan bahwa program TPST di Desa Wedorklurak cukup efektif dalam mengelola sampah, meningkatkan kebersihan, serta memberi manfaat sosial ekonomi, dengan keseimbangan antara input dan output. Namun efektivitasnya masih terkendala oleh kelemahan manajemen, koordinasi, dan partisipasi masyarakat yang belum optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas Program Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Desa Wedoroklurak, dapat disimpulkan beberapa hal sesuai lima indikator efektivitas Campbell. Pertama, pada indikator keberhasilan program, TPST telah berjalan dengan alur yang jelas mulai dari pengumpulan hingga pemilahan sampah, namun efektivitasnya masih terhambat oleh lemahnya manajemen, koordinasi, dan pengawasan pekerja. Kedua, pada indikator keberhasilan sasaran, program telah menjangkau rumah tangga, pelaku usaha kecil, dan fasilitas umum, serta memberikan manfaat sosial ekonomi melalui penyerapan tenaga kerja lokal. Ketiga, pada indikator kepuasan program, masyarakat merasa terbantu dengan adanya layanan TPST. Keempat, indikator tingkat input dan output menunjukkan adanya keseimbangan antara anggaran, sarana prasarana, dan tenaga kerja dengan hasil yang diperoleh berupa peningkatan sampah terolah dan menurunnya sampah menuju TPA. Kelima, pada indikator pencapaian tujuan menyeluruh, program TPST cukup berhasil menciptakan lingkungan desa yang lebih bersih, meskipun kebutuhan penguatan kelembagaan dan peningkatan konsistensi operasional masih menjadi pekerjaan penting

Referensi

- [1] S. Khansa, K. Tantri, and D. Safitri, "Ancaman Keselamatan dan Kenyamanan Lingkungan Hidup di Sekitar Area Pembuangan Sampah," *J. Ekol. Masy. dan Sains*, vol. 5, no. 1, pp. 93–99, 2024, doi: 10.55448/fj76vf28.
- [2] M. F. Anugerah, A. Syamsuadi, S. Hartati, D. Arisandi, L. Trisnawati, and R. Saputra, "STUDI PENDAHULUAN : KONSTRUKSI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA PEKANBARU 2012-2014," vol. 3, no. 2, pp. 115–132, 2020.
- [3] A. Syamsuadi, K. I. Safitri, W. Rambe, F. A. Syahrier, and S. S. Nugroho, "Peningkatan Partisipasi Politik Pelajar dalam Pembangunan Daerah di Pesantren Bustanul Ulum Kabupaten Siak," vol. 5, no. 2, 2025.
- [4] M. F. Anugerah, M. R. Yahya, A. Syamsuadi, and Kenepri, "Sosialiasi kesadaran lingkungan di sman 11 pekanbaru terhadap ancaman bencana kabut asap," vol. 5, no. 5, pp. 10640–10645, 2024.
- [5] F. R. Wati, A. Rizqi, M. Iqbal, and S. S. Langi, "Efektivitas Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu 3R di Indonesia," *PERSPEKTIF*, vol. 10, no. 1, pp. 195–203, 2021, doi: 10.31289/perspektif.v10i1.4296.
- [6] D. Ratna Sari and H. Sukmana, "Effectiveness of the Integrated Waste Management Program in Grabagan Village, Tulangan District, Sidoarjo Regency," *Hulondalo J. Ilmu Pemerintah. dan Ilmu Komun.*, vol. 4, pp. 238–259, 2025.
- [7] M. M. Sari, A. S. Afifah, and I. W. K. Suryawan, "Pengelolaan Sampah Plastik Melalui Teknologi Pirolisis di TPST Manding, Kabupaten Sragen: Analisis Efektivitas dan Potensi Keberlanjutan," *J. Energi Baru dan Terbarukan*, vol. 4, no. 3, pp. 246–256, 2023, doi: 10.14710/jebt.2023.20092.
- [8] M. R. R. Razak et al., *ADMINISTRASI PUBLIK DI ERA DIGITALISASI*.
- [9] A. Syamsuadi, S.IP., M.Si, S. Hartati, S.Pd., M.Pd, L. Trisnawati, ST., M.Kom, L. Elvitaria, S.Kom., M.Kom, D. Arisandi, S.Kom., M.Kom, and F. Alan Syahrier, S.Sos., M.Si, *BIJAK MENGELOLA DESA: SEBUAH TINJAUAN AWAL PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA*.
- [10] R. Saragih, "Efektivitas Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan," *J. Adm. Publik Public Adm. J.*, vol. 7, no. 1, p. 77, 2018, doi: 10.31289/jap.v7i1.1266.

Referensi

- [11] K. Budha, P. Ika Wahyuni, and P. Aryastana, "Transformasi Lingkungan dan Pengelolaan Persampahan di Kota Denpasar: Kajian Efektifitas Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST)," vol. 6, no. 2, pp. 158–172, 2023.
- [12] A. Wijayanti, Nur, Y. Dhokhikah, and A. Rohman, "Analisis partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur," vol. 7, no. 1, pp. 28–45, 2023.
- [13] N. F. Tersandy, "Gambaran Manajemen Pengelolaan Sampah Di TPST 3R Banjaran Dan Kaliombo Kota Kediri," vol. 4, no. 1, pp. 36–41, 2025.
- [14] A. Rahmansyah, I. Ayu, P. Pribadi, A. Amanda, and C. Sutikno, "Manajemen Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) di Desa Cilongok Kabupaten Banyumas," no. 1, 2025.
- [15] Khairunisa and I. M. Widyarsana, Wahyu, "Analisis Keberlanjutan Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Studi Kasus MRF , TPST Kota Hijau , dan Bank Sampah Kota Hijau," vol. 9, no. September 2025, pp. 198–213, 2026, doi: 10.20885/ajie.vol9.iss3.art6.
- [16] V. A. Aprilia and H. Sukmana, "IMPLEMENTASI SISTEM PELAYANAN RAKYAT SIDOARJO (SIPRAJA) DI DESA BANJARBENDO KECAMATAN SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO," *J. Noken Ilmu-ilmu Sos.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–10, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.33506/jn.v8i2.2444>
- [17] I. S. Ratri, C. Meidiana, K. Eka, S. Jurusan, P. Wilayah, and D. Kota, "Peran Tpst Dan Tps 3R Dalam Mereduksi Sampah Di Kota Batu," *Plan. Urban Reg. Environ. J.*, vol. 11, no. 1, pp. 121–132, 2022, [Online]. Available: <https://purejournal.ub.ac.id/index.php/pure/article/view/488>
- [18] H. N. Salsabila, S. Hartono, and Radjikan, "Implementasi Kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Dalam Penanganan Sampah Di Kota Sidoarjo Jawa Timur," *PRAJA Obs. J. Penelit. Adm. Publik (e- ISSN 2797-0469)*, vol. 4, no. 05, pp. 157–165, 2024, doi: 10.69957/praob.v4i05.1640.
- [19] Irfan Firmansyah and Mohamad Mirwan, "Perencanaan Ulang Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Tambakrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo," *INSOLOGI J. Sains dan Teknol.*, vol. 1, no. 6, pp. 835–843, 2022, doi: 10.55123/insologi.v1i6.1193.
- [20] R. Ardiasyah, A. Marom, and H. Nurcahyanto, "ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SAMPAH (PLTSA) TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) PUTRI CEMPO KOTA SURAKARTA," *Proc. Natl. Acad. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–15, 2015, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056>
<https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10>

Referensi

- [21] H. A. Addahlawi, U. Mustaghfiroh, L. K. Ni'mah, A. Sundusiyah, and A. F. Hidayatullah, "Implementasi Prinsip Good Environmental Governance Dalam Pengelolaan Sampah Di Indonesia," *J. Green Growth dan Manaj. Lingkung.*, vol. 8, no. 2, pp. 106–118, 2020, doi: 10.21009/jgg.082.04.
- [22] R. Achmadi and I. U. Choiriyah, "Waste Management Strategies by the Village Government," *Indones. J. Law Econ. Rev.*, vol. 19, no. 4, Oct. 2024, doi: 10.21070/ijler.v19i4.1174.
- [23] K. K. A. Sholihah, "Kajian Tentang Pengelolaan Sampah di Indonesia," *Kaji. tentang Pengelolaan Sampah di Indones.*, vol. 03, no. 03, pp. 1–9, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/swara-bhumi/article/view/35038>
- [24] M. Marlana, T. J. W. Adi, and I. D. A. A. Warmadewanthi, "Evaluasi Kinerja Aset Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Kabupaten Sidoarjo," *J. Manaj. Aset Infrastruktur Fasilitas*, vol. 4, no. 3, pp. 211–218, 2020, doi: 10.12962/j26151847.v4i3.7101.
- [25] T. Widyaningsih and A. Ma'ruf, "Eksternalitas Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (Tpst) Piyungan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta," *J. Ekon. Stud. Pembang.*, vol. 18, no. 1, 2017, doi: 10.18196/jesp.18.1.4013.
- [26] S. Oktapani and A. Ardiansah, "Problematika Hukum Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru," *UNES Law Rev.*, vol. 3, no. 3, pp. 214–222, 2021, doi: 10.31933/unesrev.v3i3.175.
- [27] M. A. Zuchriyastono and E. P. Purnomo, "ANALISIS LINGKUNGAN LAHAN TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH TERPADU TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT SEKITAR Studi Kasus: Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Piyungan (TPST)," *J. Kesehat. Masy. Dan Lingkung. Hidup*, vol. 1, no. 1, pp. 22–28, 2016, [Online]. Available: http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat/article/view/147

